

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang angkasa merupakan wilayah baru untuk manusia. Sebelumnya ruang angkasa adalah wilayah asing dan tidak tersentuh oleh peradaban manusia. Kemajuan teknologi khususnya teknologi penerbangan pada abad ini memberi dampak yang positif bagi kehidupan manusia sehingga sekarang mampu melakukan penerbangan-penerbangan ke luar angkasa. Namun di luar angkasa tidak ada oksigen, tingkat radiasi yang tinggi, dan suhu yang dapat berubah sewaktu-waktu, Sehingga manusia tidak semudah itu untuk tinggal di luar angkasa.

Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan alat untuk mendukung kehidupan di luar angkasa. Banyak perusahaan yang berusaha di bidang ilmu astronomi dan membuat peralatan dan habitat buatan di ruang angkasa untuk mendukung dalam misi industri dan ilmiah, penelitian gravitasi nol, misi pengiriman manusia ke bulan atau mars, dan bahkan berencana untuk mengembangkan potensi luar angkasa sebagai tujuan wisata.

Modul B330 adalah tempat tinggal di luar angkasa menggunakan teknik tiup yang dapat diperluas dan dikembangkan secara pribadi oleh *Bigelow Aerospace*. Modul B330 ini dikhususkan untuk astronot untuk mendapatkan tempat tinggal yang lebih layak, fasilitas yang lengkap serta minimnya radiasi untuk para astronot yang mempunyai misi perjalanan dan penelitian dalam jangka waktu yang lama.

Setelah kepopuleran manusia pertama berada di luar angkasa pada tahun 1960, timbul filosofi baru eksplorasi luar angkasa menjadi kumpulan inspirasi desain yang menampilkan siluet *futuristic* dan menjadikan sebuah gaya yang dinamakan *Space Age*. Rancangan busana ini akan ditampilkan gaya *Space Age* secara *modern*.

Koleksi busana “*Aerospace*” yang terinspirasi dari Modul B330 merupakan koleksi *ready to wear* yang menggunakan detail *manipulating fabric* dan memakai *Trend Forecasting 2019-2020: Singularity*, dengan tema *Cortex* dan subtema yaitu *Lucid*.

Koleksi ini ditargetkan untuk wanita yang berusia 25-35 tahun yang memiliki karakter unik, berjiwa muda, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, dan memiliki pekerjaan dalam bidang *fashion* seperti *fashion stylish*, *fashion designer*, model, dan artis yang berdemografi daerah perkotaan besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Koleksi *ready to wear* ini cocok dipakai untuk acara formal, seperti *fashion show*, *photoshoot*, *red carpet*, dan *launching*.

1.2 Masalah Perancangan

Apapun berbagai masalah-masalah dalam perancangan busana *ready to wear* ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merealisasikan Modul B330 menjadi siluet dan bentuk pada busana *ready to wear*?
2. Bagaimana cara mempresentasikan keunikan yang diambil dari Modul B330 ke dalam perancangan koleksi busana *ready to wear*?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan dari perancangan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Koleksi *Aerospace* ini terinspirasi dari Modul B330 yang mendukung adanya kehidupan di luar angkasa.
2. Jenis busana yang dipilih untuk koleksi ini adalah *ready to wear*.
3. Ditargetkan untuk wanita berumur 25-35 tahun.
4. Mengangkat *trend* dari *Trend Forecasting 2019-2020*, dengan tema *Cortex* dan subtema yaitu *Lucid*.
5. Material yang digunakan adalah *Scuba* dan *Canvas Sueding*.
6. Menggunakan teknik *striped fabric* dan pengaplikasian *swarovski* sebagai *manipulating fabric* dalam perancangan busana *ready to wear* ini.

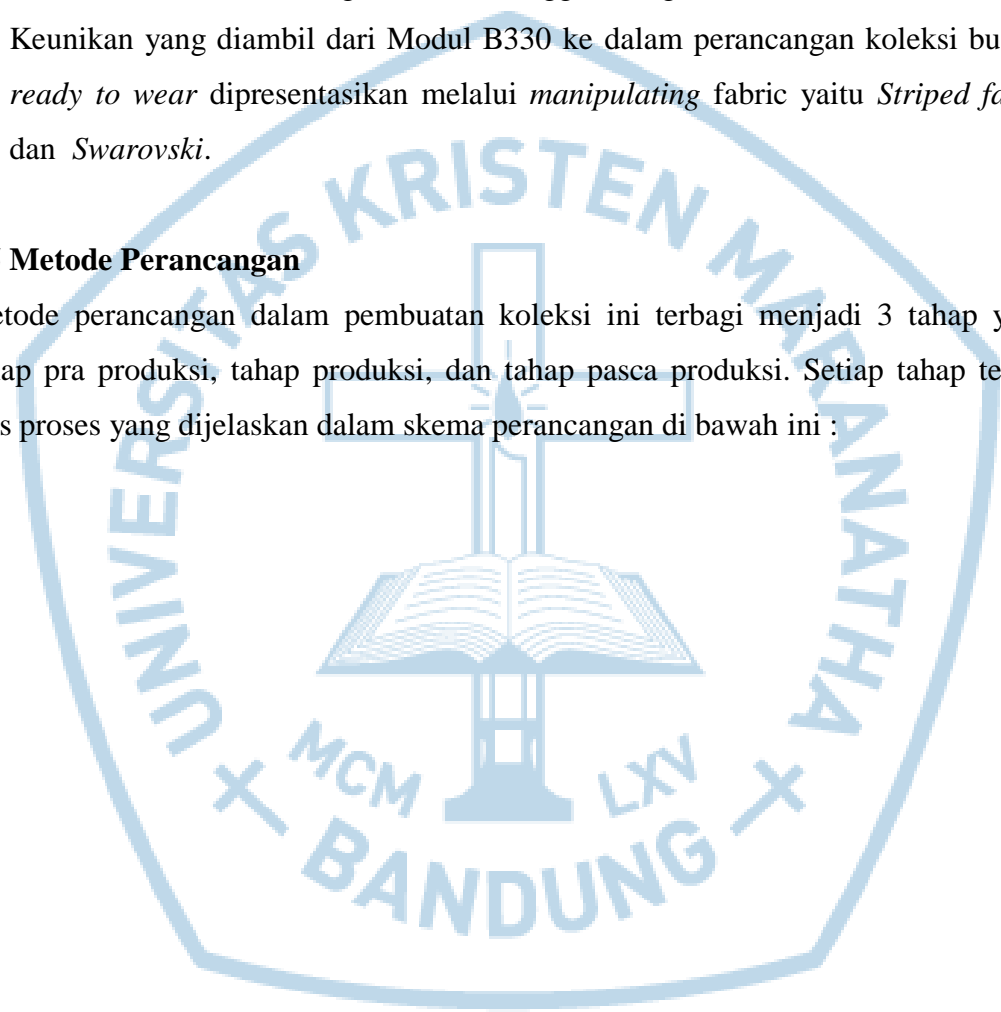
1.4 Tujuan Perancangan

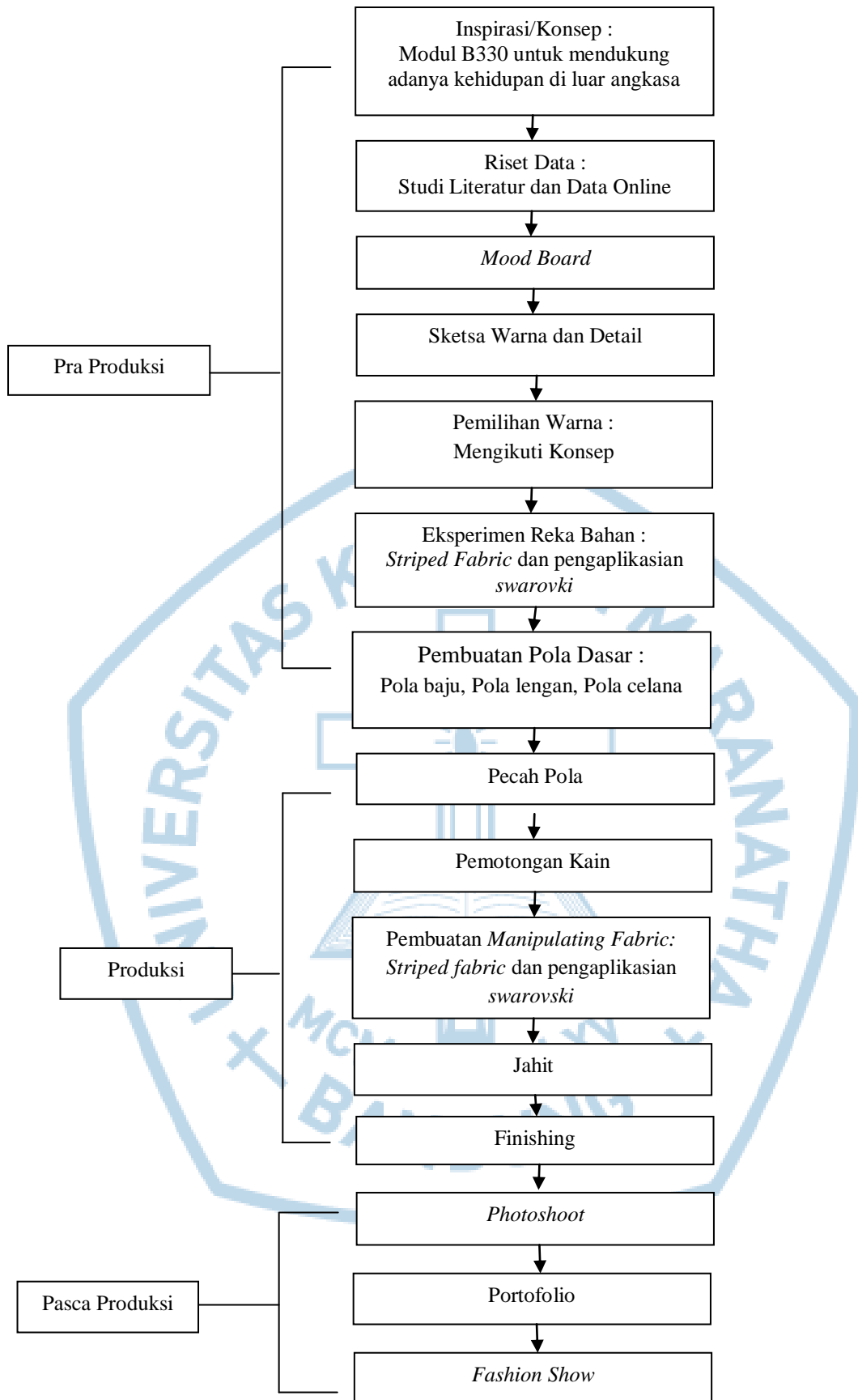
Dalam pembuatan suatu busana perancangan karya proyek akhir ini, seseorang diharuskan mengetahui lebih dalam tentang konsep yang digunakan sehingga dapat mengetahui masalah yang akan timbul pada saat membuat busana tersebut sebagai berikut :

1. Realisasi Modul B330 menjadi siluet dan bentuk pada busana *ready to wear* ini adalah ukuran *over size* agar terlihat menggembung.
2. Keunikan yang diambil dari Modul B330 ke dalam perancangan koleksi busana *ready to wear* dipresentasikan melalui *manipulating fabric* yaitu *Striped fabric* dan *Swarovski*.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan dalam pembuatan koleksi ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Setiap tahap terdiri atas proses yang dijelaskan dalam skema perancangan di bawah ini :





Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: Dok, Pribadi.2019)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Masing-masing bab akan membahas dan menguraikan pokok permasalahan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang pengantar tentang konsep busana. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, permasalahan perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan sebagai landasan dalam perancangan ragam busana *Ready to Wear*.

Bab II Landasan Teori : Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang melandasi perancangan busana, yaitu teori *fashion*, teori busana, teori tekstil, teori warna.

Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan : Bab ini berisi tentang inspirasi utama, trend pendukung, dan target market.

Bab IV Realisasi Konsep Perancangan : Bab ini berisi tentang penjelasan perancangan umum dan perancangan khusus, dan detail.

Bab V Penutup : Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari desain busana ini secara keseluruhan.

